

## ABSTRAK

**Isma Fury Rachmawati .** 200101010443. Efektivitas Metode Demonstrasi pada Materi Wudhu di Kelas Inklusi SDN Benua Anyar 4 Banjarmasin. Dosen pembimbing skripsi Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata kunci:** Efektivitas, Demonstrasi, Materi Wudhu, Inklusi

Pendidikan sangatlah penting karena dengan adanya pendidikan transfer ilmu dan bagaimana peserta didik mendapatkannya tentu dalam pendidikan. Baik dalam jenjang sekolah dasar hingga dibangku perkuliahan. Maka dari itu, sudah sewajarnya kita mengajarkan prinsip-prinsip dasar Islam sejak kecil sambil mengajarkan pendidikan agama Islam. Berawal dari mencontohkan kemudian mengajarkan sejak dini tentang agama Islam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas dari metode demonstrasi pada materi wudhu di kelas Inklusi dan juga untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam upaya yang dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber datanya adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1, Guru Pendamping Khusus Kelas 1, dan Kepala Sekolah. Pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi mengamati pembelajaran di kelas 1. Analisis data dilakukan dengan lebih dahulu memfokuskan pada data kemudian disajikan dalam teks yang bersifat deskriptif, dan ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi efektif di dalam kelas dikatakan efektif karena metode demonstrasi dapat mengaktifkan siswa di dalam kelas dengan cara mempraktikkan wudhu. Terlebih metode ini juga sesuai untuk peserta didik dengan berkebutuhan khusus ADHD yang berada pada kelas 1 tersebut. Meskipun demikian, pada pelaksanaan Pembelajaran, peserta didik dengan berkebutuhan khusus masih di arahkan dalam praktiknya. Untuk faktor pendukung dari adanya guru pendamping khusus yang professional guru yang menguasai materi wudhu yakni sesuai dengan latar belakang guru PAI. Sedangkan faktor penghambatnya yakni terdapat pada keterbatasan siswa yang beragam, media yang terbatas serta guru mata pelajaran yang tidak melakukan pelatihan terkait Pembelajaran Inklusi sehingga guru mata pelajaran tidak bisa menangani peserta didik berkebutuhan khusus.